

ABSTRAK

Penyempitan saluran pernapasan pada penderita asma menyebabkan inspirasi dan ekspirasi tidak adekuat. Kondisi ini menyebabkan pola napas menjadi tidak efektif. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan terapi *buteyko* pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini yaitu lansia yang mengalami asma. Tahapan yang dilakukan pada subyek meliputi pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, merumukan intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi. Studi kasus ini dilakukan penerapan terapi *buteyko* dua kali sehari selama 1 minggu.

Hasil penelitian setelah 1 minggu diberikan pemberian teknik *buteyko* didapatkan dispnea (menurun), frekuensi napas (membaik), penggunaan otot bantu napas (menurun) yang menunjukkan pola napas efektif.

Penerapan latihan pernapasan teknik *buteyko* selama 1 minggu 2 kali sehari dapat menjadi terapi alternatif untuk mengatasi pola napas tidak efektif pada pasien asma. Pasien diharapkan dapat terus menerus menerapkan latihan pernapasan teknik *buteyko* sebagai tindakan mandiri non-farmakologis untuk mengatur pola napas pada pasien asma.

Kata kunci: Pola napas tidak efektif, Teknik *buteyko*, Asma.